

BAB 3

METIODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan desain penelitian berupa analitik korelatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres orang tua dengan perkembangan emosional pada anak prasekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Kepuharjo, Karangploso, Kabupaten Malang.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari – Maret 2025 di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Kepuharjo

3.3 Populasi, Sampel, dan Kriteria Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak prasekolah yang berusia 4- 6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Kepuharjo yang berjumlah 37 anak

3.3.2 Sample dan Besar Sempel

Sampel dalam penelitian ini adalah populasi dijadikan sebagai sampel berjumlah 37 anak sehingga menggunakan total sampling

3.3.3 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang telah memenuhi syarat yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Berikut adalah kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- a. Ibu yang memiliki anak berusia 4-6 tahun
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden
- c. Ibu yang tinggal 1 rumah dengan anak

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang tidak memenuhi syarat yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Berikut adalah kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

orang tua dengan anak yang berkebutuhan khusus

3.4 Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Peneliti akan melakukan pengamatan dan pengukuran kepada objek yang akan diteliti sehingga mendapatkan data. Pengambilan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti yang diisi langsung oleh objek. Kuesioner akan diisi langsung oleh orang tua untuk mengetahui tingkat stres orang tua dan mengetahui perkembangan emosional anak.

3.4.2 Data Sekunder

Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen seperti studi literatur terdahulu, buku, dan arsip yang dapat mendukung dalam penelitian.

3.5 Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Kuesioner PSS (*Perceived Stress Scale*)

Kuesioner ini berisi 10 pertanyaan yang mendeteksi adanya stres pada orang tua. PSS (*Perceive Stress Scale*) dengan Uji validitas menunjukkan koefisien validitas sebesar 0,85 dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,79, yang menunjukkan bahwa kuesioner ini valid dan reliabel. Kuesioner ini dibagi menjadi tingkat yaitu stres rendah, stres sedang, dan stres tinggi. Dikatakan stres rendah apabila jumlah skor yang didapatkan antara 0-13, stres sedang mendapatkan skor antara 14-26, dan stres tinggi mendapatkan skor antara 27- 40.

2. Kuesioner KMPE (Kuesioner Masalah Perilaku Emosional)

Kuesioner KMPE(Kuesioner Masalah Perilaku Emosional) merupakan alat untuk mendeteksi adanya masalah perkembangan emosional pada anak pada usia 36 bulan – 72 bulan. KMPE (Kuesioner Masalah Perilaku Emosional) diadaptasi dari *Mental Health Care in the Community* dan menunjukkan nilai validitas sebesar 0,777 dan reliabilitas 0,810. KMPE terdiri dari 14 pertanyaan dan cara mengisi menjawab pertanyaan dengan “YA” atau “TIDAK” kemudian centang pada kolom jawaban. Interpretasi hasil Kuesioner KMPE (Kuesioner Masalah Perilaku Emosional) dibagi menjadi 3 yaitu normal, meragukan, dan bermasalah. Pada anak yang mengalami perkembangan emosional normal tidak mendapatkan jawaban

“YA”, sedangkan pada anak yang mengalami perkembangan emosional meragukan mendapatkan jawaban 1 “YA”, dan untuk pada anak yang mengalami gangguan perkembangan emosional mendapatkan jawaban ≥ 2 “YA”

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti memiliki beberapa tahap yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat izin kepada Prodi dan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, dan penelitian yaitu TK Dharma Wanita Persatuan 1 Kepuharjo, Karangploso, Kabupaten Malang.
- b. Melakukan studi pendahuluan TK Dharma Wanita Persatuan 1 Kepuharjo, Karangploso, Kabupaten Malang untuk mendapatkan data dan menetapkan populasi calon responden
- c. Menyiapkan instrumen penelitian dan lembar kuesioner PSS untuk tingkat stres orang tua dan KMPE untuk perkembangan emosional pada anak diuji kepada orang.
- d. Membuat lembar penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian menjadi responden (*informed consent*)

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan 1 Kepuharjo, Karangploso, Kabupaten Malang.

- b. Menentukan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria *inkulsi* dan *ekslusi*
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden dan meminta persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian (*informed consent*)
- d. Menjelaskan tata cara mengisi kuesioner kepada responden:
 - 1) PSS (*Perceived Stress Scale*)
 - a) Tanyakan setiap pertanyaan dengan pelan, jelas, dan nyaring, satu persatu yang tertulis pada kuesioner PSS (*Perceived Stress Scale*)
 - b) Hitung jumlah jawaban yang telah diisi
 - 2) KMPE (Kuesioner Masalah Perilaku Emosional)
 - a) Tanyakan setiap pertanyaan dengan pelan, jelas, dan nyaring, satu persatu perilaku yang tertulis pada kuesioner masalah perilaku emosional (KMPE) kepada ibu anak
 - b) Catat jawaban YA, kemudian hitung jawaban YA
 - 3) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3.6 Variabel

3.6.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat sering disebut variabel *output*, kriteria dan konstan. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Abubakar, 2021). Variabel dependen atau

variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perkembangan emosional pada anak prasekolah.

3.6.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas ini sering disebut variabel stimulus, *prediktor*, *antecedent*. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Abubakar, 2021).

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat stres orang tua.

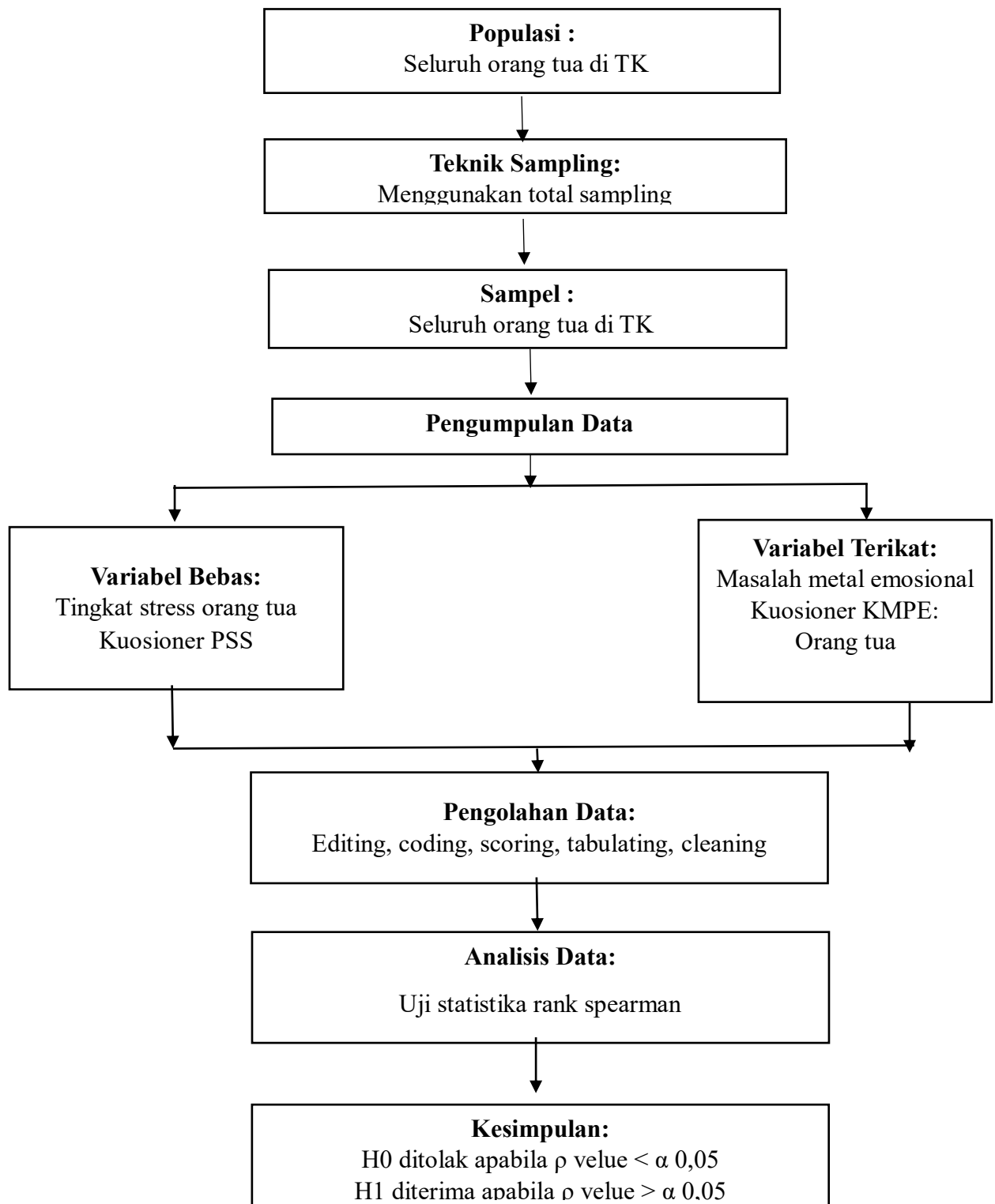
3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Stres Orang Tua dengan Perkembangan Emosional pada Anak Prasekolah

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil
1.	Variabel Independent (Variabel Bebas) Tingkat stres orang tua	Tingkat stres yang merupakan tekanan psikologis yang dirasakan ibu dalam menghadapi tuntutan kehidupan sehari-hari yang dapat memengaruhi cara mereka memberikan asuhan kepada anak.	Kuesioner PSS	Ordinal	Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan yang mendekteksi adanya tingkat stres yang dialami orang tua yang dikategorikan sebagai berikut: a. Rendah = 0-13 b. Sedang = 14- 26 c. Tinggi = 27-40

2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat) Perkembangan emosional pada anak	Keadaan perilaku emosional anak yang mengarah ke tanda masalah pada perkembangan emosional anak.	Kuesioner KMPE	Ordinal	Kuesioner terdiri dari 14 pertanyaan untuk mendeteksi adanya permasalahan perkembangan emosional pada anak yang dikategorikan sebagai berikut: 1. Normal = Tidak ada "YA" 2. Meragukan = ada jawaban 1 "YA" 3. Bermasalah = ada jawaban ≥ 2 "YA"
----	---	---	-------------------	---------	--

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Tingkat Stres Orang Tua dengan Perkembangan Emosional pada Anak Prasekolah

3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Cara Pengolahan Data

Beberapa langkah dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing

Pada langkah ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan melalui alat pengumpulan data berupa kuesioner PSS dan KMPE. Peneliti melakukan kelengkapan terkait jumlah banyaknya lembar kuesioner, banyaknya jawaban yang telah dijawab dengan lengkap atau pertanyaan yang belum dijawab yang seharusnya ada jawaban.

2. Coding

Pada langkah ini diberikan kode untuk mempermudah menganalisis data dan mempermudah dalam *entry* data. Peneliti mengubah data yang telah didapatkan berupa angka.

a. Data Demografi:

1) Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden n : Rn

2) Kelas

TK A : 1

TK B : 2

3) Usia

4 tahun : 1

5 tahun : 2

6 tahun : 3

4) Pekerjaan orang tua

Ibu rumah tangga : 1

PNS : 2

Wiraswasta : 3

Swasta : 4

Petani : 5

b. Tingkat stres pada orang tua menggunakan PSS

Rendah : 1

Sedang : 2

Tinggi : 3

c. Perkembangan Emosional menggunakan KMPE

Normal : 1

Meragukan : 2

Bermasalah : 3

3. Skoring

Pada langkah ini peneliti melakukan penilaian sebagai berikut

1. Tingkat stres pada orang tua menggunakan PSS:

Rendah = 0- 13

Sedang = 14- 26

Tinggi = 27- 40

2. Perkembangan emosional menggunakan KMPE dengan menjumlah hasil dan dapat dilihat sebagai berikut:

Normal = Tidak ada “YA”

Meragukan = ada jawaban 1 “YA”

Bermasalah = ada jawaban ≥ 2 “YA”

4. Tabulating

Pada langkah ini peneliti membuat tabel – tabel data dan mengatur angka yang telah dibuat sesuai dengan tujuan peneliti. Data yang telah dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah dibuat.

5. Cleaning

Pada langkah ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data – data dari responden yang telah dimasukkan ke dalam komputer, setelah pembersihan data selesai maka program komputer memberikan hasil dan selanjutnya akan dilakukan analisa oleh peneliti.

3.9.2 Analisis Data

1. Analisis Data Univariat

Menurut Heryana, 2020 analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. Data yang sudah terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : nilai presentase

f : frekuensi responden

n : jumlah sampel

Interpretasi data hasil penelitian dapat dipresentasikan sebagai berikut:

0% : tidak ada satupun

1-25% : sebagian kecil

26-49% : hampir setengahnya

50% : sebagian

51-75% : sebagian besar

76-99% : hampir seluruhnya

100% : seluruhnya

2. Analisis Data Bivariat

Menurut Heryana, 2020 Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu dependen dan independen. Biasanya digunakan pada desain penelitian korelasi, asosiasi, dan eksperimen 2 kelompok. Analisis ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang diajukan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *rank spearman* untuk melihat tingkatan

kekuatan hubungan, arah hubungan, dan signifikansi hubungan 2 variabel.

Interpretasi uji *rank spearman* menurut khatib Latief, 2024 sebagai berikut:

a. Tingkat kekuatan hubungan

Koefisien korelasi *spearman* (p) berkisar -1 hingga 1. Kriteria interpretasi sebagai berikut :

0,00 - 0,19: Hubungan sangat rendah

0,20 - 0,39: Hubungan rendah

0,40 - 0,59: Hubungan sedang

0,60 - 0,79: Hubungan kuat

0,80 - 1,00: Hubungan sangat kuat

b. Arah hubungan

positif (+) : ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya juga meningkat.

negatif (-) : ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya menurun.

c. Signifikansi hubungan

Nilai signifikansi (p -value) harus diperiksa untuk menentukan apakah hubungan tersebut signifikan.

Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05: Hubungan dianggap signifikan (tolak hipotesis nol).

Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05: Hubungan dianggap tidak signifikan (terima hipotesis nol).

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 Pengajuan Ethical Clearance

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik dalam penelitian ini diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penguji mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang dengan No. 00080/EA/2025/0058223537

3.10.2 Ijin Penelitian

Saat melakukan penelitian, peneliti mengajukan izin penelitian kepada tempat penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan permohonan surat penelitian yang akan dikeluarkan oleh Program Studi DIV Kebidanan Malang kemudian diserahkan kepada tempat penelitian yang akan diteliti

3.10.3 Informed Consent (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan akan diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Lembar persetujuan bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

3.10.4 Anonimity (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama- nama pada lembar pencatatan data yang didapatkan dari hasil kuesioner yang telah dilakukan. Peneliti hanya memberikan kode tertentu sehingga identitas responden dapat terjaga kerahasiannya

3.10.5. Confidentially (kerahasiaan)

Peneliti akan merahasiakan informasi yang telah didapatkan dari penelitian dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam penelitian ini.